

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Firm size* yang besar tidak mendukung kinerja keuangan perusahaan yang baik. Hal tersebut dibuktikan oleh beberapa perusahaan yang memiliki aset perusahaan yang besar, namun perusahaan yang besar memiliki biaya operasional yang besar pula, seperti biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, biaya pemeliharaan, serta biaya-biaya lain yang dapat mengurangi kinerja keuangan perusahaan.
2. *Firm age* tidak mendukung pada kinerja keuangan perusahaan yang baik. Hal ini mencerminkan jika perusahaan yang sudah lama beroperasi belum tentu dapat beradaptasi serta mengimbangi perusahaan-perusahaan baru yang tentunya memiliki inovasi-inovasi baru yang lebih menarik dan mengikat masyarakat, hal tersebut membuat perusahaan yang sudah lama beroperasi tidak berdampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan.
3. Perusahaan yang memiliki sumber daya yang besar tidak menjamin keterlibatan perusahaan dengan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa

perusahaan yang memiliki aset yang besar namun aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan prioritas strategis perusahaan.

4. *Firm Age* terbukti dapat meningkatkan keterlibatan perusahaan dalam melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan yang telah beroperasi lama akan mendapatkan tingkat legitimasi yang tinggi, oleh karena itu perusahaan yang sudah lama berdiri akan menghadapi tekanan yang besar untuk melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) guna mempertahankan reputasi perusahaan.
5. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka perusahaan sudah memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan yang dapat mengarah pada kinerja keuangan yang lebih baik dalam jangka waktu yang panjang.
6. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak dapat memediasi hubungan *firm size* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan, tidak secara langsung berpengaruh pada tingkat keterlibatan perusahaan dalam aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan pada akhirnya tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui mekanisme mediasi CSR.

7. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak dapat memediasi hubungan *firm age* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa lama atau barunya sebuah perusahaan beroperasi, tidak secara langsung berpengaruh pada tingkat keterlibatan perusahaan dalam aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan pada akhirnya tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui mekanisme mediasi CSR.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian, terdapat beberapa implikasi penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis:

- a) Model penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap teori *stakeholder* untuk variabel *firm age* terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan, namun belum bisa memberikan kontribusi secara menyeluruh untuk variabel *firm size* terhadap kinerja keuangan karena *R-Square* yang tidak tinggi terbukti dengan tidak adanya pengaruh antara *firm size* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b) Model penelitian ini belum bisa memberikan kontribusi secara menyeluruh terhadap teori sinyal terbukti dengan pengaruh negatif antara variabel *firm size* terhadap kinerja keuangan dan tidak adanya pengaruh antara *firm age* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- c) Hasil penelitian ini juga belum bisa mendukung teori legitimasi terbukti dengan hasil yang menemukan bahwa CSR tidak memediasi hubungan antara karakteristik perusahaan dan kinerja keuangan, menunjukkan perlunya eksplorasi lebih lanjut tentang mekanisme yang mendasari hubungan tersebut.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan manufaktur khususnya pada sektor barang konsumsi guna memperhatikan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena sudah kewajiban bagi semua perusahaan yang memanfaatkan lingkungan maupun hasil bumi perlu memperhatikan dan tentunya bertanggung jawab atas aktivitas perusahaannya. Perusahaan yang berkomitmen kepada tanggung jawab sosial juga akan mendapat perhatian lebih dari masyarakat maupun investor yang mana hal tersebut juga sangat baik bagi perusahaan demi kinerja keuangan yang lebih baik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Untuk meningkatkan generalisasi temuan, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian dengan

melibatkan sektor industri lain atau periode waktu yang lebih panjang. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara karakteristik perusahaan, CSR, dan kinerja keuangan dalam konteks yang berbeda.

2. Penelitian ini menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memediasi hubungan antara ukuran perusahaan (*firm size*), umur perusahaan (*firm age*), dan kinerja keuangan. Disarankan untuk penelitian selanjutnya mengeksplorasi variabel mediasi atau moderasi lain yang dapat lebih relevan dalam menjelaskan hubungan tersebut. Misalnya, faktor-faktor seperti tata kelola perusahaan, budaya organisasi, kapabilitas inovasi, atau faktor-faktor eksternal seperti regulasi dan kondisi pasar dapat berpotensi menjadi variabel mediasi atau moderasi yang signifikan.
3. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi untuk lebih memperhatikan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Karena saat ini investor tidak hanya melihat suatu perusahaan dari aspek ekonomi saja, aspek non ekonomi seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah mulai diperhatikan dan dipertimbangkan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi kepada perusahaan.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti ialah terdapat beberapa web perusahaan yang tidak dapat diakses, baik melewati web idx maupun web pribadi perusahaan. Hal tersebut membuat peneliti terhambat untuk mendapatkan data penelitian pada beberapa perusahaan. Kemudian terdapat perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan maupun laporan keberlanjutan. Hal tersebut juga membuat peneliti mengalami keterbatasan dalam mengambil data yang akan digunakan, sehingga membuat data yang digunakan dalam penelitian ini tidak maksimal.